



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT PERBUKUAN



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
2022

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Nazirwan
Kholili Abdullah
2022

SD/MI KELAS VI

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia

Dilindungi Undang-Undang

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

**Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SD/MI Kelas VI**

Penulis

Nazirwan
Kholili Abdullah

Penelaah

Arifuddin Siraj
Ahmad Zaenuri

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno
Rohmat Mulyana Sapdi
E. Oos M. Anwas
Chundasah
Maharani Prananingrum

Ilustrator

Djoko Susilo

Editor

Adimin Diens

Desainer

Dzikrullah Zulkarnain

Penerbit

Pusat Perbukuan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2022

ISBN 978-602-244-423-7 (No. Jilid Lengkap)

ISBN 978-602-244-676-7 (Jilid 6)

Isi buku ini menggunakan huruf Noto Sans 12/17 pt., Steve Matteson
xviii, 206 hlm.: 21 x 29,7 cm.

Bab 5

Jasa Khulafaurrasyidin untuk Dunia



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, kalian diharapkan mampu:

1. Menyebutkan nasab dan gelar Khalifah Abu Bakar dan Umar bin Khatab
2. Menjelaskan dakwah Khalifah Abu Bakar dan Umar bin Khatab
3. Menjelaskan jasa-jasa Khalifah Abu Bakar dan Umar bin Khatab
4. Membuat paparan tentang jasa-jasa Khalifah Abu Bakar dan Umar bin Khatab
5. Bersikap dan berkarakter dari keteladanan Khulafaurrasyidin

Peta Konsep



Kata Kunci

Khalifah

dakwah

Khulafaurrasyidin

Keteladanan

Kisah

Jasa

Ajaran

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ



Ayo Siap-Siap Belajar

Sebelum mulai belajar, silahkan siapkan alat tulis kalian, kemudian duduklah dengan rapi danawali dengan berdoa kepada Allah Swt., agar bisa mengikuti pembelajaran dengan baik dan mendapatkan ilmu yang bermanfaat!

Di kelas 5, kalian telah mempelajari materi tentang Khulafaurrasyidin. Sahabat Nabi yang termasuk Khulafaurrasyidin antara lain; Abu Bakar *al-Şiddiq*, Umar bin Khattab, Uşman bin Affan, dan Ali bin Abi Ṭalib. Pada materi pelajaran kali ini kita akan mempelajari tentang jasa-jasa Khulafaurrasyidin terhadap perkembangan agama Islam yakni jasa-jasa khalifah Abu Bakar *al-Şiddiq* dan Umar bin Khattab dalam mengembangkan dan menegakkan agama Islam?

Renungkanlah!

Senin, 12 Rabi'ul Awwal tahun ke-11 Hijrah, saat waktu *duha* Rasulullah saw. wafat. Kesedihan melanda Madinah dan sekitarnya. Para sahabat dan kaum muslimin dirundung kesedihan yang mendalam, sampai-sampai Umar bin Khatab marah dan berpidato di hadapan orang banyak. "Sesungguhnya beberapa orang munafik beranggapan bahwa Rasulullah saw akan meninggal dunia. Sesungguhnya beliau tidak meninggal dunia, tetapi pergi ke hadapan Rabbnya seperti yang dilakukan Musa bin Imran yang pergi dari kaumnya selama empat puluh hari, lalu kembali lagi kepada mereka setelah dianggap meninggal dunia. Demi Allah, Rasulullah saw benar-benar akan kembali. Maka tangan dan kaki orang-orang yang beranggapan beliau meninggal, hendaknya dipotong.

Abu Bakar mendatangi kerumunan orang yang mendengarkan kemarahan Umar bin Khatab. Ia membentak Umar bin Khatab. "Duduklah wahai Umar!" Umar tidak mau duduk, tapi perhatian orang-orang mulai beralih kepada Abu Bakar.

Abu Bakar berkata. "Barang siapa di antara kalian ada yang menyembah Muhammad, maka sesungguhnya Muhammad telah meninggal dunia. Tetapi, barang siapa di antara kalian menyembah Allah, maka sesungguhnya Allah itu Maha Hidup dan tidak meninggal."

Allah Swt berfirman dalam Q.S Ali 'Imran/3: 144:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهِ الرُّسُلُ أَفَإِنْ مَاتَ
أَوْ قُتِلَ انْقَلَبْتُمْ عَلَىٰ أَعْقَابِكُمْ وَمَنْ يَنْقَلِبْ عَلَىٰ عَقْبَيْهِ فَلَنْ يَضُرَّ اللَّهَ
شَيْئًا وَسَيَجْزِي اللَّهُ الشَّاكِرِينَ

Artinya: Dan Muhammad hanyalah seorang Rasul; sebelumnya telah berlalu beberapa rasul. Apakah jika dia wafat atau dibunuh kamu berbalik ke belakang (murtad)? Barangsiapa berbalik ke belakang, maka ia tidak akan merugikan Allah sedikit pun. Allah akan memberi balasan kepada orang yang bersyukur. (Q.S Ali 'Imron/3: 144)

Setelah mendengar ayat yang dibacakan oleh Abu Bakar, semua orang tersadarkan bahkan Umar bin Khatab pun menangis, dan ambruk, ke tanah.

A. Abu Bakar al-Şiddiq

Cermati gambar berikut !



Gambar 5.1 Para Sahabat sedang bermusyawarah



Aktivitasku

Dalam Al-Qur'an Surah Ali Imran ayat 159 terdapat perintah Allah tentang musyawarah.

وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ

Perintah ini diamalkan dalam Pancasila sebagai dasar negara. Tulislah bentuk-bentuk musyawarah yang pernah kalian lakukan!

1. Nasab dan Gelar Abu Bakar

Masa Jahiliyah, sebelum memeluk Islam, Abu Bakar bernama *Abdul Ka'bah* dan setelah memeluk Islam, ia diberi nama oleh Rasulullah saw. dengan sebutan Abdullah. Beliau adalah seorang laki-laki yang segera masuk Islam ketika Muhammad sahabat dekatnya diangkat menjadi Nabi oleh Allah Swt. Oleh karena itu, beliau diberi nama Abu Bakar. Abu artinya Bapak. Bakar artinya dengan segera.

Abu Bakar dilahirkan dari seorang ibu yang bernama Umi Al-Khair yang semula bernama Salma binti Şakhir bin Amir. Sedangkan, ayahnya bernama Abu Qahafah yang semula bernama Uşman bin Amir.

Abu Bakar diberi gelar *al-Şiddiq* (sangat benar) dari Allah Swt. melalui lisan Nabi saw. karena dia selalu membenarkan apa yang dibawa atau disampaikan oleh Rasulullah saw.

Perlu kalian tahu kisah gelar al-Şiddiq.

Saat Nabi saw melakukan *Isrā Mi'raj* ke Masjid al-Aqsha, orang-orang memperbincangkan cerita itu. Sebagian orang yang sudah beriman mendengar cerita itu, kembali murtad. Mereka melaporkan cerita itu kepada Abu Bakar. "Apakah engkau berada di pihak sahabatmu itu, yang mengaku bahwa ia telah melakukan perjalanan pada malam hari ke *Baitul Maqdis*?"

Abu Bakar menjawab. "Apakah benar ia (Muhammad saw) mengatakan demikian?"

Mereka menjawab. "Ya"

"Jika memang ia telah mengatakannya, ia benar," tegas Abu Bakar.

“Engkau membenarkan ia pergi di malam hari ke Baitul Maqdis, dan telah datang lagi sebelum subuh?”

“ Ya, dan aku akan terus membenarkan meskipun beliau mengatakan yang lebih jauh dari itu. Aku membenarkan dengan kabar langit, baik di pagi maupun malam hari,” jawab Abu Bakar.

Sejak saat itulah Abu Bakar dijuluki dengan *al-Şiddiq*. Ali bin Abi Ʀalib mengatakan dan bersumpah “ Allah menurunkan nama Abu Bakar dari langit: *al-Şiddiq*”

2. Dakwah Abu Bakar *al-Şiddiq*

a. Ketika Muhammad saw, sahabat dekatnya mengabarkan bahwa ia telah diangkat sebagai Nabi oleh Allah Swt. Abu Bakar (saat itu masih bernama Abdul Ka’bah) segera beriman kepada Allah dan mempercayai atas kenabian Muhammad saw. Abu Bakar terus berdakwah bersama Nabi saw. mengajak sahabat dekatnya memeluk Islam di antaranya: Uşman, Zubair, Talhah, Abdurahman, dan Sa’ad ibn Abi Waqas. Abu Bakar dengan hartanya memerdekakan tujuh budak yang disiksa karena memeluk Islam di antaranya: Bilal, Ammar, dan Zunairah.



Gambar 5.2 Abu Bakar Membebaskan Bilal

- b. Membenarkan peristiwa *Isrā Mi’raj*. Saat orang-orang kembali murtad karena tidak percaya atas *Isrā* dan *Mi’raj* Nabi saw, Abu Bakar dengan tegas mengatakan “Aku akan terus membenarkan meskipun beliau mengatakan yang lebih jauh dari itu. Aku membenarkan dengan kabar langit, baik di pagi maupun malam hari.”
- c. Berhijrah di masa-masa akhir, saat kemarahan kafir Quraisy memuncak dan fokus mereka tertuju kepada orang-orang muslim yang masih tersisa di Makkah, Abu Bakar mengatur strategi untuk pergi meninggalkan tanah kelahirannya. Ia berhijrah berdua bersama Muhammad saw. bersembunyi beberapa hari di sebuah gua sempit, sekaligus menjadi saksi terjadinya mukjizat dari Allah atas diri Nabi saw.

- d. Saat Rasulullah saw. wafat, para sahabat dan kaum muslimin dirundung sedih mendalam. Keimanan kaum muslimin dalam krisis. Abu Bakar tampil dengan tegar menenangkan mereka dengan kalimat yang menyadarkan keimanan yang mulai goyah. “Barang siapa di antara kalian ada yang menyembah Muhammad, maka sesungguhnya Muhammad telah meninggal dunia. Tetapi, barang siapa di antara kalian menyembah Allah, maka sesungguhnya Allah itu Maha Hidup dan tidak meninggal.”

3. Abu Bakar Menjadi Khalifah

- a. Menjaga Persatuan Kaum Muslimin

Setelah Nabi saw wafat, kaum Ansar dan Muhajirin berkumpul di rumah Sa’ad ibn Ubadah di Saqifah Bani Sa’idah. Mereka bermusyawarah dari siang sampai Senin malam 12 Rabi’ul Awwal tahun ke-11 Hijrah. Semua yang hadir akhirnya sepakat mengangkat dan membaiai Abu Bakar sebagai Khalifah.

Selasa, 13 Rab’ul Awwal 11 Hijrah, Umar bin Khattab berpidato. “Sesungguhnya Allah telah menjadikan urusan kepemimpinan kalian kepada orang terbaik di antara



Gambar 5.3 Abu Bakar Berpidato

kalian, seorang sahabat Rasulullah saw, orang kedua dari dua orang ketika mereka berada di gua. Karena itu, berdirilah dan baiatlah ia!”

Saat Abu Bakar naik ke mimbar, ia tidak melihat kehadiran Zubair. Abu Bakar berkata, “Panggilkan Zubair!” Setelah Zubair datang, Abu Bakar Berkata, “Wahai anak bibi Rasulullah, apakah engkau ingin persatuan kaum muslimin pecah?”

Zubair menjawab, “Tidak, wahai khalifah Rasulullah.” Kemudian Zubair membaiai Abu Bakar.

Abu Bakar tidak melihat kehadiran Ali bin Abi Ṭalib, “Panggilkan Ali bin Abi Ṭalib!” Setelah Ali datang, Abu Bakar berkata, “Wahai sepupu Rasulullah yang telah dinikahkan Rasulullah dengan putrinya, apakah engkau ingin persatuan kaum muslimin pecah?” Ali bin Abi Ṭalib menjawab, “Tidak

ada cela, wahai Khalifah Rasulullah saw.” Ali bin Abi Ṭalib pun membaiaat Abu Bakar.

b. Membangkitkan Kepercayaan Diri Kaum Muslimin

Abu Bakar menjadi khalifah di saat krisis. Kaum muslimin kehilangan kepercayaan diri, putus asa. Untuk membangkitkan kekuatan kaum muslimin, Abu Bakar memulai dari mengobarkan semangat pasukan militer, melanjutkan ekspedisi pasukan militer pimpinan Usamah bin Zaid yang tertunda karena sakitnya sampai wafatnya Rasulullah saw. Walaupun banyak yang kurang setuju, Abu Bakar tetap bersikukuh. Allah memberkahi, ekspedisi ribuan pasukan Usamah bin Zaid dengan membawa 11 panji Rasulullah saw mampu menggetarkan daerah-daerah yang dilewati. Kaum muslimin yang semula merasa putus asa kembali bangkit kepercayaan dirinya. Pasukan Usamah mampu membuat ketar-ketir kabilah yang semula berniat memisahkan diri dari barisan kaum muslimin. Mereka berpikir bahwa jika kaum muslimin lemah, tidak mungkin mampu memberangkatkan pasukan yang besar di masa sulit.



Gambar 5.4 Abu Bakar menjadi khalifah

c. Menegakkan Keimanan dan Hukum

Orang munafik adalah orang mulutnya bersyahadatain, tapi hati dan perbuatannya tidak mengikuti ajaran Rasulullah saw, bahkan hatinya membenci Islam.

Saat Nabi saw. masih hidup, orang-orang munafik tidak menunjukkan kemunafikannya. Namun, ketika Rasulullah saw. wafat, mereka menampakkan dirinya dan kembali murtad. Ada yang menentang tidak membayar zakat, ada pula yang bersekutu menjadi pengikut nabi palsu.

Abu Bakar, khalifah penerus Rasulullah saw. Ia dihadapkan dengan krisis akidah dan hukum. Oleh sebab itu, ia menetapkan beberapa kebijakan di antaranya:

- 1) Menumpas pemberontakan kaum munafik yang dipimpin para nabi palsu seperti Musyailamah al-Kazzab dan Aswad al-Ansi.

- 2) Menumpas pengkhianatan orang-orang murtad yang tersebar di seluruh Jazirah Arab, baik Timur, Barat, Utara, maupun Selatan. Tindakan tegas Abu Bakar berhasil mengembalikan kesadaran dan keimanan mereka kepada Islam yang sudah dipeluknya, sehingga Jazirah Arab terbebas dari riddah atau pemurtadan masal.
- 3) Menegakkan syariat Islam (hukum) yakni tidak memisahkan kewajiban salat dengan zakat. Memberantas orang-orang yang menghasut ummat untuk menolak membayar zakat. Abu Bakar menegaskan bahwa zakat adalah haknya harta.

d. Kodifikasi Al-Qur'an dalam Satu Mushaf

Dalam peristiwa Yamamah penghafal Qur'an gugur mencapai 700 orang. Oleh sebab itu, Umar bin Khattab mengusulkan kepada Khalifah Abu Bakar *al-Şiddiq* agar mengumpulkan Al-Qur'an dalam satu *mushaf*. Umar bin Khattab takut Al-Qur'an akan hilang karena para penghafalnya semakin berkurang.



Gambar 5.5 Kodifikasi Al-Qur'an

Khalifah Abu Bakar menerima usulan Umar bin Khattab. Ia menugaskan Zaid bin Şabit menjadi pengumpul Al-Qur'an. Kemudian, Zaid bin Şabit mengumpulkan Al-Qur'an dari pelepah kurma, tulang, kulit hewan, lempengan batu, dan dari para penghafal Al-Qur'an.

Sahabat yang sudah bisa membaca dan menulis membudayakan tulis menulis pada masa Rasulullah saw. Zaid bin Şabit salah satu dari ratusan sahabat yang senantiasa menulis ayat-ayat yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw.

Lembaran-lembaran hasil pengumpulan Al-Qur'an disimpan Khalifah Abu Bakar *al-Şiddiq*, sampai ia meninggal dunia. Kemudian berpindah kepada Umar bin Khattab sampai ia pun meninggal. Sepeninggal Umar bin Khattab, kumpulan Al-Qur'an dipegang oleh Hafsa binti Umar.

Peran Khalifah Abu Bakar *al-Şiddiq* dalam pengumpulan Al-Qur'an merupakan jasa dan kemaslahatan terbesar dalam agama Islam. Ia telah

menunaikan amanah Rasulullah saw. "Sampaikanlah dariku walaupun satu ayat" (HR. al-Bukhari) "Janganlah kamu menulis dariku selain Al-Qur'an. Dan barang siapa yang menulis dariku selain Al-Qur'an, maka hendaklah ia menghapusnya." (HR. Muslim dan Abu Said Al-Khudri). Hadis ini mengisyaratkan bahwa ketika di masa turunnya wahyu, Rasulullah saw. melarang para sahabat menulis (Hadis) selain Al-Qur'an. Rasulullah melarang karena khawatir bercampur baurnya Al-Qur'an dan Hadis, demi terpeliharanya keaslian Al-Qur'an.

Khalifah Abu Bakar *al-Ṣiddiq* wafat Senin malam, tanggal 22 Jumadil Akhir tahun 13 H dalam usia 63 tahun. Abu Bakar menjadi khalifah selama 2 tahun. Ia menderita sakit panas selama 15 hari. Kalimat terakhir yang diucapkan sebelum wafat, "Wafatkanlah aku dalam keadaan Islam dan gabungkanlah aku dengan orang-orang yang shaleh" (Q.S Yusuf/12: 101)



Aktivitasku

Setelah membaca dan mempelajari kisah Abu Bakar *al-Ṣiddiq* dalam menjaga persatuan kaum Muslimin, maka patut kiranya mendiskusikan bersama teman-teman tentang apa yang bisa dilakukan untuk menjaga dan memelihara persatuan Umat Islam dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

B. Umar bin Khattab

1. Nama, Nasab dan Gelar

Umar lahir 13 tahun setelah Tahun Gajah. Ayahnya bernama Khattab dan ibunya bernama Hantamah. Umar bin Khattab tumbuh dalam keberanian, keperwiraan, kecerdasan, dan karakter Jahiliyah.

Sebelum masuk Islam, Umar mewarisi ayahnya sebagai tokoh dan pembesar Quraisy. Kaum Quraisy selalu menjadikan Umar sebagai duta dan perwakilan dalam penyelesaian konflik dan peperangan. Ia salah satu pembenci, penentang Islam, bahkan pernah merencanakan untuk membunuh Muhammad saw.



Gambar 5.6 Tokoh Arab Quraisy

Umar bin Khattab menyatakan keislaman pada tahun ke-6 kenabian. Ia merupakan orang ke-40 yang masuk Islam sejak Muhammad saw diangkat menjadi Rasulullah. Keislaman Umar bin Khattab dimohonkan Rasulullah saw kepada Allah Swt. dalam doanya.

“Ya Allah, muliakanlah Islam dengan salah seorang yang lebih Engkau cintai dari kedua laki-laki ini: Abu Jahal atau Umar bin Al-Khaththab.” Sang perawi mengatakan, ternyata yang lebih dicintai oleh Allah adalah Umar. (HR. al-Tirmizi, no. 3681; Ahmad, 2:95. Al-Hafizh Abu Thahir mengatakan bahwa hadis ini hasan)



Gambar 5.7 Kaum Muslimin salat di depan ka'bah

Kaum muslimin menyambut gembira Islamnya Umar bin Khattab. Mereka menggelarinya al-Faruq.

Aisyah r.a mengatakan, “Rasulullah saw menamakan Umar dengan al-Faruq.” Al-Faruq artinya yang dapat membedakan yang hak dan batil atau membedakan yang benar dan salah.

2. Dakwah Umar bin Khatab

- a. Umar bin Khatab mengumumkan keislamannya kepada kaum Quraisy, kemudian meminta dan menjamin Rasulullah saw untuk berdakwah secara terang-terangan. Sejak saat itu kaum Muslimin bisa melakukan salat di depan Baitullah, walaupun Umar harus rela mengorbankan dirinya dikeroyok oleh orang-orang Quraisy yang berbalik memusuhi dan membencinya. Umar mengembalikan jaminan keselamatan atas dirinya kepada tokoh Quraisy. Ia lebih tidak tega kaum Muslimin disiksa sementara dia tidak.
- b. Umar bin Khattab setia menemani Rasulullah saw berdakwah. Kesetiannya diumpamakan tubuh dengan kepala, bayangan dengan pemiliknya, dan siang dengan malam.
- c. Umar bin Khattab tidak sungkan menyampaikan pendapat kepada Rasulullah saw. Saat Rasulullah akan menyalati jenazah Abudullah bin Ubay, tokoh kaum munafik, Umar menyampaikan keberatan sambil memegang baju Rasulullah.” Wahai Rasulullah, apakah Anda akan menyalatinya, sedang Allah melarang menyalatinya?”

Selesai salat jenazah, Nabi saw. mendapat wahyu dari Allah yang isinya larangan menyalati jenazah orang munafik.

- d. Umar bin Khattab orang pertama yang memerintahkan untuk menghidupkan malam-malam bulan Ramadan dengan salat malam bersama dengan satu imam.
- e. Umar bin Khattab memberi kebebasan berpendapat baik kepada laki-laki maupun perempuan. Suatu waktu, khalifah Umar bin Khattab sedang khutbah di masjid tentang masalah mahar. Seorang perempuan menyampaikan pendapatnya. Umar tidak melarangnya, bahkan diketahui pendapat yang benar adalah pendapat perempuan tersebut. "Perempuan itu benar dan Umar yang salah." Kata Umar.

Masih banyak hal tentang dakwah Umar bin Khattab. Kalian bisa menggantinya dengan lebih banyak membaca tentang kisah atau sejarah para sahabat Rasulullah saw.

3. Umar bin Khattab Menjadi Khalifah

Sebelum wafat, khalifah Abu Bakar berwasiat kepada para sahabat dan kaum Muslimin bahwa penggantinya sebagai khalifah adalah Umar bin Khatab. Abu Bakar merasa khawatir peristiwa *Ṣaqifah* akan terulang karena persatuan kaum muslimin belum kokoh.

Setelah menjadi khalifah, Umar bin Khattab digelari Amirul Mukminin. Ia merupakan khalifah yang jenius. Pada masa kekhalifahan Umar bin Khattab banyak menciptakan hal-hal baru dalam memimpin umat dan mengelola negara.

Inilah hal-hal baru yang pada masa kekhalifahan Umar bin Khattab.

- a. Menciptakan peraturan keuangan negara dan meletakkan dasar-dasar ilmu keuangan tersebut. Ia mewajibkan mendaftarkan seluruh kekayaan pejabat yang akan dilantik, untuk menghindari penyalahgunaan wewenang dan tindakan korupsi.
- b. Kepedulian Umar bin Khattab ra. kepada keamanan negara antara lain mendirikan lembaga kepolisian, korps militer untuk pertahanan, keamanan, dan ketertiban dalam masyarakat. Mereka digaji sesuai dengan tugasnya.
- c. Membangun lembaga peradilan, mengangkat para qadi (hakim-hakim) dan meletakkan dasar ilmu kehakiman untuk mengadili perkara-perkara dan membangun kantor-kantor dan dewan.

- d. Melakukan pembangunan di beberapa kota seperti: kota Fustat di Mesir oleh Amr bin Aş, kota Kufah oleh Sa'ad bin Abi Waqas, kota Basrah di Iraq oleh Atbah bin Khazwan.
- e. Kepedulian Umar bin Khattab kepada pengelolaan masjid dengan memberi gaji para imam (salat) dan muazin (tukang azan), pengadaan lampu penerangan di masjid-masjid, pengorganisasian khutbah-khutbah, pendirian baitul mal dan lain-lain.



Gambar 5.8 Pengangkatan Hakim

- f. Menciptakan penanggalan kalender Hijriyah, dimulai dari Hijrah Nabi saw. dari Makah ke Madinah. Kalender tersebut dimulai dari bulan *Muḥarram*.
- g. Umar bin khattab orang pertama yang mencatat dan menulis sejarah dalam bentuk buku.
- h. Mengasihi dan menyayangi fakir miskin, mendatangi pasar-pasar agar harga barang dapat terkendali.
- i. Mengadakan operasi masyarakat miskin yang butuh bantuan, khususnya pangan dari rumah ke rumah. Umar memanggul karung sendiri dan menolak dibantu oleh pegawainya.

Umar menjadi khalifah selama 10 tahun, Persia dan Romawi menjadi bagian dari wilayah Islam. Umar bin Khattab wafat hari Rabu, 25 Zulhijjah tahun 23 H. Ia mati syahid ditikam saat menjadi imam salat subuh oleh Abu Lu'lu'ah Fairuz, seorang Majusi dari Romawi.



Aktivitas Kelompok

Kelas dibagi 2 kelompok besar, yakni kelompok Abu Bakar dan Kelompok Umar bin Khattab. Kemudian tiap kelompok dibagi menjadi beberapa kelompok kecil, anggotanya 3-4 orang.

1. Kelompok Abu Bakar membuat paparan jasa-jasa Abu Bakar untuk dunia (dunia Islam)
2. Kelompok Umar bin Khattab membuat paparan jasa-jasa Umar untuk dunia modern

Paparan dibuat menggunakan IT atau gambar yang ditempel pada karton.



Rangkuman

1. Nama asalnya *Abdul Ka'bah*. Setelah Islam bernama Abu Bakar (Bapak yang segera memeluk Islam setelah Muhammad diangkat menjadi Rasulullah).
2. Abu Bakar mendapat gelar *al-Şiddiq*. Gelar dari Allah Swt. melalui Rasulullah saw. Ia yang pertama membenarkan peristiwa *Isrā Mi'raj*.
3. Setelah Abu Bakar memeluk Islam, ia mengajak juga sahabat dekatnya. Ia memerdekakan beberapa budak yang disiksa majikannya karena masuk Islam.
4. Abu Bakar berhijrah bersama Rasulullah dan bersembunyi dari kepungan kafir Quraisy selama beberapa hari di Gua Tsur.
5. Abu Bakar satu-satunya sahabat yang menenangkan sahabat lainnya dan kaum Muslimin ketika Rasulullah saw. wafat
6. Abu Bakar diangkat menjadi khalifah hasil musyawarah Kaum Ansar dan Muhajirin di *Şaqifah*. Ia dibaiat *Sugra* tanggal 12 Rabiul Awwal dan dibaiat *Qubra* di Masjid Nabawi tanggal 13 Rabiul Awwal.
7. Khalifah Abu Bakar mementingkan persatuan, membangkitkan kepercayaan diri, menumpas pemberontakan nabi palsu, kaum murtad, dan orang munafik yang menentang untuk membayar zakat.
8. Khalifah Abu Bakar menerima usulan Umar untuk mengumpulkan Al-Qur'an. Ia menugaskan Zaid bin Şabit sebagai pengumpul dan penulis ayat-ayat dari pelepah kurma, kulit hewan, batu, tulang, termasuk dari hafalan para sahabat.
9. Abu Bakar *al-Şiddiq* wafat dalam usia 63 tahun, tanggal 22 Jumadil Akhir tahun 13 Hijrah. Sebelum wafat, Ia mewasiatkan agar yang menggantikannya sebagai khalifah adalah Umar bin Khattab.
10. Hati Umar bin Khattab luluh setelah membaca awal surah *Tāhā*. Ia pemeluk Islam yang ke-40 dan keislamannya dimohonkan dalam doa Rasulullah saw.
11. Umar menjaminkan dirinya agar Nabi saw berdakwah dan beribadah secara terang-terangan.
12. Setelah Islam, Umar bin Khattab digelari oleh Nabi saw, *al-Fāruq* yang artinya yang membedakan yang hak dan batil.

13. Umar bin Khattab menjadi khalifah pada tahun 13 Hijrah setelah Abu Bakar wafat. Ia digelar Amirul Mukminin dan khalifah jenius yang menciptakan hal-hal baru dalam memimpin umat dan mengelola negara.
14. Khalifah Umar bin Khattab menciptakan peraturan keuangan, lembaga peradilan/kehakiman, pembukuan sejarah, membentuk lembaga kepolisian, militer, hakim, mendata kekayaan calon pejabat, dan menggaji imam salat dan muazin.
15. Umar bin Khattab menjadi khalifah selama 10 tahun. Umar mati syahid tanggal 25 Zulhijjah tahun 23 Hijrah. Ia ditikam saat menjadi imam salat subuh oleh Abu Lu'lu'ah Fairuz, seorang majusi dari Romawi. Dimakamkan di kamar Nabi saw bersebelahan dengan makam Nabi Muhammad saw. dan Abu Bakar *al-Ṣiddiq* r.a.



Refleksi

Bagaimana contoh perbuatan dalam rangka menjaga kesatuan dan persatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) di lingkungan sekolah?



Karakterku

Salinlah tabel berikut pada buku tulis kalian, lalu berikan respon Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP) serta alasan terhadap resepon tersebut!

No	Pernyataan	Respon
1	Menjaga kekompakan kelompok	
	Alasan :	
2	Berani membela kebenaran	
	Alasan :	

3	Membersihkan masjid sebagai tempat ibadah	
	Alasan :	
4	Rajin membaca al-Quran	
	Alasan :	
5	Jujur dalam berbuat dan bertindak	
	Alasan :	



Unjuk Kerja

Buatlah paparan materi tentang jasa-jasa khalifah Abu Bakar *al-Şiddiq* dan Umar bin Khattab dengan menggunakan kertas karton atau presentasi *power point*!

Uji Capaian Pembelajaran

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf A, B, C, atau D untuk jawaban yang paling benar!

- Nama Abu Bakar sebelum Islam adalah
 - Abdullah
 - Abu Qohafah
 - Abdul Ka'bah
 - Abu Abdullah
- Berikut ini makna dari nama Abu Bakar adalah
 - orang yang masuk Islam dengan ikhlas
 - bapak yang segera memeluk Islam
 - bapak yang putrinya menjadi istri Nabi saw
 - laki-laki dewasa yang memeluk Islam
- Aş-Şiddiq* gelar yang diberikan Allah melalui Rasulullah saw. karena Abu Bakar
 - orang pertama membenarkan peristiwa *Isrā Mi'raj* Nabi saw
 - lebih dulu membenarkan Muhammad sebagai utusan Allah
 - menyetujui rencana Rasulullah saw berhjrah ke Madinah
 - rela menemani Rasulullah bersembunyi di Gua Tsur

4. Ketokohan Umar di kalangan kaum Quraisy diwarisi ayahnya yang bernama Khattab dan ibunya bernama
- A. Siti Aminah
B. Fatimah
C. Hantamah
D. Khadijah
5. Setelah memeluk Islam, Umar mendapat gelar *al-Faruq* yang artinya
- A. yang membenarkan kerasulan Muhammad saw.
B. penjamin dakwah Rasulullah secara terang-terangan
C. pembeda yang hak dengan yang batil
D. pemimpin orang-orang beriman
6. Berikut adalah nama-nama tokoh Quraisy yang diajak memeluk Islam oleh Abu Bakar...
- A. Umar bin Khattab, Zubair bin Awwam, dan Utsman bin 'Affan
B. Zubair bin Awwam, Sa'ad bin Abiwaqqash, dan Ali bin Abi Ṭalib
C. Thalhah, Utsman bin 'Affan, dan Abdurahman bin 'Auf
D. Abu Lahab, Utsman bin 'Affan, dan Abdurahman bin 'Auf
7. Khalifah yang memerintahkan menghidupkan malam bulan Ramadan adalah
- A. Abu Bakar *al-Ṣiddiq*
B. Umar bin Khattab
C. Utsman bin 'Affan
D. Ali bin Abi Ṭalib
8. Perhatikan pernyataan berikut!
- 1) Membangkitkan kepercayaan diri Muslimin saat Rasulullah saw.wafat
 - 2) Membangun lembaga kepolisian dan militer untuk keamanan negara
 - 3) Berhasil mengumpulkan Al-Qur'an dengan menugaskan Zaid bin Ṣabit
 - 4) Membuat peraturan pengelolaan keuangan negara
 - 5) Menegakkan kewajiban salat dan membayar zakat
- Jasa kekhalifahan Abu Bakar ditunjukkan nomor
- A. 1, 3, dan 5
B. 1, 2, dan 4
C. 1, 3, dan 4
D. 1, 2, dan 5
9. Gagasan Khalifah Umar bin Khattab yang diterapkan oleh KPK di Negara kita adalah
- A. laporan harta kekayaan orang yang akan dilantik menjadi pejabat negara
B. melakukan tangkap tangan para koruptor di berbagai daerah
C. melakukan penyelidikan dan penyidikan berbagai kasus korupsi
D. membangun gedung Komisi Pemberantasan Korupsi

10. Selama kekhalifahan, Umar bin Khattab berhasil membangun berbagai kota. Umar menjadi khalifah selama ... tahun.
- A. 10
 - B. 11
 - C. 12
 - D. 13

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Tulislah dua hal yang menunjukkan bahwa Abu Bakar mementingkan persatuan kaum Muslimin!
.....
.....
2. Apa yang dilakukan Abu Bakar saat kaum Muslimin tidak mempercayai bahwa Rasulullah saw wafat?
.....
.....
3. Tulislah tiga hal dari jasa Khalifah Umar bin Khattab yang dilaksanakan di negara Modern sekarang!
.....
.....
4. Siapa yang mengangkat Abu Bakar menjadi khalifah?
.....
.....
5. Tulislah doa Rasulullah saw ketika Umar bin Khatab belum masuk Islam!
.....
.....



Pengayaan

Untuk memperkaya ilmu, pemahaman, dan wawasan Kalian, bacalah ayat Al-Qur'an berikut terjemahannya dengan baik !

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya.

Allah memelihara Al-Qur'an melalui beberapa cara, antara lain: banyak orang yang menghafalnya dan mudah dihafal, Umar mendapat ilham agar mengusulkan kepada Khalifah Abu Bakar supaya mengumpulkan Al-Qur'an, Khalifah Utsman bin Affan mendapat ide untuk menyatukan *qiraat* (bacaan) umat Islam yang berbeda-beda dialek, sehingga Al-Qur'an dapat terjaga dengan baik.



Kisah Inspiratif

Perlu kalian tahu, kisah keislaman Umar bin Khattab

Awal Surah Toha

Terbetiklah di pikiran Umar untuk membunuh Nabi Muhammad agar membersihkan Quraisy dari pengaruh Islam. Pergilah Umar menuju Rumah Arqam, tempat Nabi Muhammad berkumpul bersama para sahabatnya. Di perjalanan, Nu'aim melihat kemarahan Umar. "Mau kemana, kau Umar?" Tanya Nu'aim. "Aku akan menemui Muhammad. Aku akan membunuhnya." Jawab Umar.

"Kau pulang saja, urus keluargamu!" Kata Nu'aim.

"Keluargaku yang mana?" Tanya Umar.

"Saudari kandungmu dan sepupumu. Mereka telah masuk Islam!" Jelas Nu'aim.

Umar sangat marah. Ia pergi ke rumah adiknya, Fatimah binti Khattab. Setiba di rumah adiknya, ia mendengar suara yang dilantunkan dari dalam rumah. Umar mendobrak pintu, masuk dan memaksa minta adiknya menyerahkan lembaran yang dibaca.

"Apa yang aku dengar tadi?" Bentak Umar kepada adiknya.



Gambar 5.9 Umar bin Khattab menangis

“Tidak ada!” Jawab Fatimah.

Umar tambah marah dan memukul adiknya sampai terjatuh dan luka pada kepalanya.

“Ya, kami sudah memeluk Islam. Aku membaca sebuah lembaran,” jawab Fatimah.

“Tunjukkan padaku.” Umar semakin marah.

“Kau orang musyrik, engkau tidak boleh memegangnya, kecuali kau mandi dulu!” Sanggah sang adik, tegas. Umar mengikuti syarat adiknya. Ia mandi, kemudian dia menerima lembaran dan membacanya, berulang-ulang dia membacanya, awal surah *Tāhā*.

“Alangkah indahny kalimat ini.” Puji Umar.

“Bawa aku kepada Muhammad!” Pinta Umar kepada adik-adiknya.

Umar menemui Rasulullah dan para sahabat yang sedang bersembunyi di sebuah rumah di Safa. Umar menyatakan keislamannya. Kaum Muslimin yang ada di tempat itu bertakbir, merasa gembira dengan keislaman Umar bin Khattab.

Sumber : Kisah Sahabat Nabi For Kids

Catatan Orang Tua:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Paraf Orang Tua

(.....)